

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Asmaruddin, NIM 4421036**, program studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul **"Biografi Sjech Abdurrahman Batubara"**.

Skripsi ini membahas tentang perjalanan dan perjuangan Sjech Abdurrahman Batubara. Syekh Abdurrahman Batubara merupakan salah satu tokoh yang memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas Islam di desa Airapa, Kecamatan Sinunukan, Kabupaten Mandailing Natal. Meningkatkan kualitas Islam Melalui pendirian lembaga pendidikan berbasis pesantren berdasarkan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk mengangkat perjalanan dan kontribusi Syekh Abdurrahman Batubara dalam penelitian ini agar tidak terlupakan oleh generasi yang akan datang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Sumber atau data yang digunakan oleh peneliti berasal dari wawancara yang dilakukan mulai dari pemimpin Pondok Pesantren An-Nadwa, keluarga pemimpin An-Nadwa, kemudian orang yang terlibat dalam pembangunan Pondok Pesantren. Kemudian mengambil data dari SK disahkannya Pesantren An-Nadwa, gambar, hingga tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan. Tahap selanjutnya, penulis melakukan kritik terhadap terhadap sumber yang didapatkan, yaitu kritik internal dan eksternal. Kemudian, fakta dan data yang telah didapatkan kemudian diinterpretasikan sehingga menghasilkan cerita sejarah. Penulisan cerita sejarah tersebut dikenal sebagai istilah historiografi. Historiografi adalah tahap terakhir dari sebuah penulisan sejarah yang telah dilakukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu: 1) Perjalanan hidup sjech Abdurrahman Batubara Abdurahman Batubara lahir pada tanggal 30 Oktober, tahun 1961 M. di Panyabungan dua tepatnya. Sejak beliau masih kecil kedua orang tua beliau telah memberikan dasar-dasar begitu pentingnya menguasai ilmu agama Islam. Dari usia dini jiwa keulamaan syekh abdurrahman batubara sudah terlihat dari kegigihan beliau belajar, mulai dari belajar ngaji bersama orang tuanya, serta di lembaga pendidikan Sekolah Dasar di Panyabungan. 2). Perjuangan sjech Abdurrahman Batubara dalam mengembangkan pendidikan Islam di Mndailing Natal. Berdirinya pondok pesantren bukanlah suatu hal yang mudah, proses pembangunan dilakukan berbagai tahap. Terutama mengenai dana yang sangat terbatas hingga berdirinya pondok pesantren. Tahap awal yang dilakukan beliau ialah mulai mengumpulkan biaya untuk mendirikan pesantren, mulai dari cara berdagang, Kesimpulan dari temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Syech Abdurrahman Batubara mendirikan pondok pesantren pada tanggal 11 maret 2002. Pada mulanya beliau hanya mengajar anak-anak sebanyak 5 orang yang pada umumnya berasal dari Sinunukan Sumatera Utara.

Kata Kunci: Perjalanan Sjech, Perjuangan Hingga Berdirinya Pesantren An-Nadwa.